

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilaksanakan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Namun, usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah belum menampakkan hasil yang begitu menggembirakan. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan meningkatkan profesionalitas para pendidik di Indonesia.

Seorang guru dikatakan profesional adalah seorang guru yang mahir dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Kemahiran seorang guru dalam melaksanakan tugas utamanya tersebut berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Pengelolaan dalam kelas yang dilakukan oleh guru sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tentu saja berkaitan erat dengan peningkatan pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan seorang guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran dinilai penting.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang berorientasi pada siswa (student centered). Kemampuan guru dalam menciptakan situasi atau kondisi interaksi belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan serta menumbuhkan

minat belajar pada siswa, dapat membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu membuat suatu pembelajaran menjadi ideal adalah Pembelajaran Berbasis Proyek. Fokus dari Pembelajaran Berbasis Proyek adalah melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mengkonsolidasikannya dalam produk nyata.

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran berbasis konstruktivisme, dimana siswa dituntut untuk menghasilkan sebuah proyek. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan guru sebagai fasilitator.

Lingkungan Hidup adalah salah satu materi pelajaran Geografi yang dipelajari pada kelas XI IPS semester genap. Materi lingkungan hidup merupakan suatu materi yang mengkaji tentang lingkungan itu sendiri dimana didalamnya terdapat kajian permasalahan lingkungan, pelestarian lingkungan, dan hubungan dari pelestarian lingkungan terhadap kehidupan.

Melihat dari uraian karakteristik materi lingkungan di atas dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susriyati Mahanal, dkk menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti akan mencoba menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Dengan demikian, maka dapat ditarik suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa pada Topik Lingkungan Hidup”**.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal
- 2) Pembelajaran yang ada belum secara maksimal melibatkan siswa secara aktif
- 3) Rendahnya hasil belajar

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran langsung?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa melalui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan kelas yang menerapkan model pengajaran langsung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, untuk menambah ilmu pengetahuan
2. Manfaat praktis :

- a. Untuk guru, diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Untuk siswa, diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan hasil belajar.
- c. Untuk komponen terkait, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.